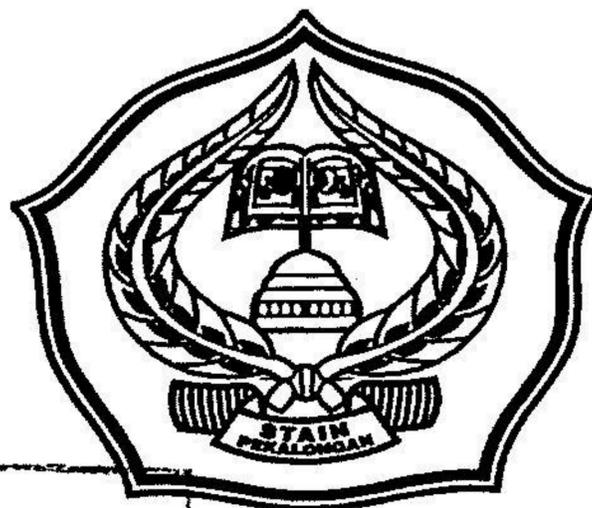


**POTRET PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM KELUARGA NELAYAN
DESA WONOKERTO WETAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Perpustakaan
STAIN Pekalongan
02SK025421.00



ASAL BUKU INI : PENULIS
PENERBIT/HARGA : _____
TGL. PENERIMAAN : 27 JUNI 2012
NO. KLASIFIKASI : PA1.12.254
NO. INDUK : 025421

Oleh :

MEI LINDA SETIANINGSIH
NIM: 232 107 280

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2012

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MEI LINDA SETIANINGSIH

NIM : 232107280

Jurusan : TARBIYAH (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“POTRET PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KELUARGA NELAYAN DESA WONOKERTO WETAN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Dan apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Mei 2012

Yang menyatakan



MEI LINDA SETIANINGSIH
NIM. 232 107 280

Dr. H. Imam Suraji, M.Ag.

Tirto gg. XVI No. 574

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : An. Sdr. Mei Linda SetiaNingsih
Yth. Ketua STAIN
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, Mei 2012

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MEI LINDA SETIANINGSIH

NIM : 232 107 280

**JUDUL : POTRET PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KELUARGA
NELAYAN DESA WONOKERTO WETAN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Dr. H. Imam Suraji, M.Ag.
NIP. 195507041981031006



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418

Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com

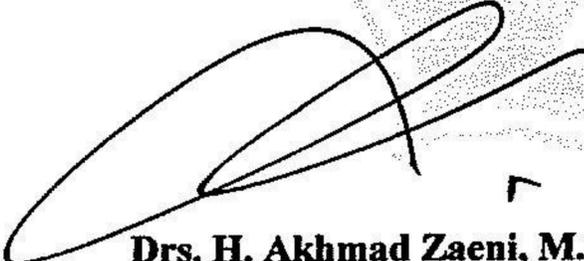
PENGESAHAN

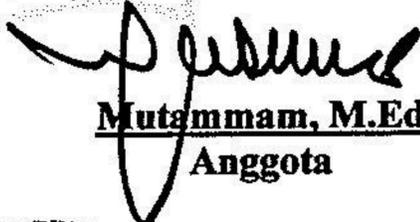
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **MEI LINDA SETIANINGSIH**
NIM : **232 107 280**
Judul Skripsi : **POTRET PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
KELUARGA NELAYAN DESA WONOKERTO
WETAN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 16 Mei 2012 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata
satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag
Ketua


Mutammam, M.Ed
Anggota



Pekalongan, Mei 2012
Ketua
Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

1. Ayahku tercinta H. Solari dan Ibuku tercinta Hj. Wastini yang membesarkan, mendidik dengan kasih sayang, selalu memberikan motivasi baik secara material maupun spiritual.
2. Kakak-kakakku tercinta Tri hari arti ningsih, Lilis setiyo ningsih, Budi priono dan juga Pratiwi setyo ningsih serta keponakanku Alfinah dan juga Prasetyo yang selalu mewarnai, memberi kebahagiaan dan keceriaan hari-hariku di rumah.
3. Bapak Dr. H. Imam Suraji, M.Ag yang telah membimbing selama proses pembuatan skripsi hingga selesai dan nasehatnya akan ku ingat selalu.
4. Orang terdekatku yang selalu memberikan motivasi, perhatian, dorongan disaat ku merasa lemah dan selalu menghiburku dikala suka maupun duka.
5. Sahabat-sahabatku Khafifah, Asri, Dini, Indah, Samrotul dan semua sahabatku yang selalu memberikan aku semangat, motivasi dan mendengarkan keluh kesahku.
6. Semua teman-teman kelas H Reguler angkatan tahun 2007 yang selalu memberikan keceriaan tersendiri dalam hari-hariku di STAIN Pekalongan.
7. Semua teman-teman PPL dan KKN, kenangan terindah bersama kalian tak lekang oleh waktu.
8. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu atas segala dorongan dan motivasinya.

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اقْوُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (Q.S. At-Tahrim[66]: 6)

ABSTRAK

Mei Linda SetiaNingsih, NIM 232107280. Tahun 2012. Judul: Potret Pendidikan Akhlak dalam Keluarga Nelayan Desa Wonokerto Wetan Pekalongan. Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Pembimbing Dr. H. Imam Suraji, M.Ag.

Kata-kata kunci: Pendidikan Akhlak, Keluarga

Begitu berat tanggung jawab seorang ibu dalam mengasuh anak pada keluarga nelayan. Dalam mendidik dan merawat anaknya, Ibu-ibu bisa dikatakan bekerja sendirian karena suaminya tidak mempunyai cukup waktu untuk ikut mengasuh dan mendidik anaknya. Para nelayan jarang tinggal dirumah karena mereka mencari ikan dilaut selama kurang lebih satu minggu sampai dengan satu bulan, di rumah paling hanya sebentar. Nelayan tidak pernah secara langsung mendidik anak-anaknya. Sebagian para istri nelayan sekarang juga sibuk bekerja untuk membantu perekonomian keluarga, mereka tidak terlalu memperhatikan pendidikan akhlak anaknya. Mereka hanya sibuk mencari uang untuk mencukupi kebutuhan perekonomian keluarga sehingga kurangnya penanaman akhlak dan pendidikan akhlak pada anak.

Dalam latar belakang masalah tersebut penulis merumuskan masalah sebagai berikut: *Bagaimana tujuan pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan desa Wonokerto Wetan Pekalongan, Apakah materi pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan desa Wonokerto Wetan Pekalongan, Bagaimana metode orang tua dalam membina akhlak anak.* Adapun Tujuan penelitian untuk mengetahui tujuan pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan desa Wonokerto Wetan Pekalongan, untuk mengetahui materi pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan desa Wonokerto Wetan Pekalongan, untuk mengetahui metode orang tua dalam membina akhlak anak. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah wawasan, pemikiran dan pengetahuan serta pemahaman dalam bidang pendidikan akhlak pada anak dalam lingkungan keluarga.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis *deskriptif*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan adalah agar anak bisa mempunyai akhlak yang mulia, anak bisa mempunyai sifat dan perilaku yang baik serta lebih bisa mendekatkan diri pada Allah swt. Materi pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan yaitu membiasakan dan melakukan tingkah laku serta sifat yang baik, menghindari perbuatan yang buruk. Sedangkan metode yang digunakan oleh orang tua dalam membina akhlak anak yaitu dengan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat dan hukuman, serta metode tanya jawab. Namun semua itu belum bisa tercapai dan dilakukan sepenuhnya karena anak jaman sekarang mudah terpengaruh oleh teman-temannya atau lingkungan luar.

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah melainkan ucapan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, hidayah dan inayah-Nya, serta petunjuknya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “POTRET PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KELUARGA NELAYAN DESA WONOKERTO WETAN PEKALONGAN” tanpa suatu halangan apapun.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini dapat terwujud disamping berkat pertolongan Allah swt juga tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan rasa terima kasih tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin kepada saya untuk belajar di kampus tercinta ini.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D., selaku ketua jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan pembinaan dan pengarahan selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak M. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku sekretaris jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
4. Bapak Abdul Khobir, M.Ag selaku ketua Prodi. Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.

- 
5. Bapak Dr. H. Imam Suraji, M.Ag, selaku pembimbing yang telah membina, membimbing dan memotivasi penulis dalam pembuatan skripsi.
 6. Bapak Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik penulis selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan.
 7. Ayah dan Ibu tercinta yang telah banyak membantu dengan sabar, baik secara material maupun spiritual.
 8. Lurah desa Wonokerto Wetan dan seluruh staf-stafnya.
 9. Masyarakat desa Wonokerto Wetan yang telah ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
 10. Teman-temanku, sahabat-sahabatku dan semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu atas segala dorongan dan bantuan, baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal kebbaikannya diterima Allah Swt dan mendapatkan imbalan atau pahala yang setimpal. Amin.

Segala kebaikan yang ada dalam skripsi ini adalah semata-mata atas pertolongan Allah Swt, sedangkan kekurangannya merupakan kelemahan penulis. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharap saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi yang penulis buat. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi kita semua.

Pekalongan, Mei 2012

Penulis



Mei Linda SetiaNingsih

232 107 280

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

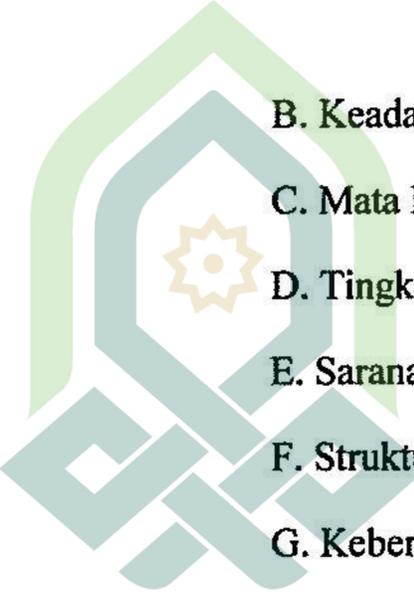
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	15

BAB II PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KELUARGA

A. Pengertian Pendidikan akhlak.....	16
1. Pengertian Pendidikan	16
2. Pengertian Akhlak	18
B. Dasar dan Tujuan Pendidikan Akhlak.....	19
1. Dasar Pendidikan Akhlak.....	19
2. Tujuan Pendidikan Akhlak.....	20
C. Materi Pendidikan Akhlak	21
D. Metode Pendidikan Akhlak	35
E. Tanggung Jawab Orang tua terhadap Anak	40

BAB III GAMBARAN UMUM DESA WONOKERTO WETAN

A. Letak Geografis.....	44
-------------------------	----



B. Keadaan Demografi (Penduduk).....	45
C. Mata Pencaharian Penduduk.....	46
D. Tingkat Pendidikan.....	47
E. Sarana dan Prasarana.....	49
F. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa.....	50
G. Keberagaman.....	50

**BAB IV POTRET PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KELUARGA
NELAYAN DESA WONOKERTO WETAN**

A. Tujuan Pendidikan Akhlak dalam Keluarga Nelayan.....	53
B. Materi Pendidikan Akhlak dalam Keluarga Nelayan.....	57
C. Metode Orang tua dalam Membina Akhlak Anak.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran-saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	Jarak Pemerintahan Desa dengan Pemerintahan di atasnya.....	45
Tabel II	Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	46
Tabel III	Mata Pencaharian Penduduk	47
Tabel IV	Tingkat Pendidikan Penduduk.....	48
Tabel V	Bidang Pendidikan.....	49
Tabel VI	Bidang Kesehatan.....	49
Tabel VII	Bidang Olahraga.....	50
Tabel VIII	Banyaknya Pemeluk Agama.....	51
Tabel IX	Jumlah Sarana Tempat Ibadah.....	51



BAB 1

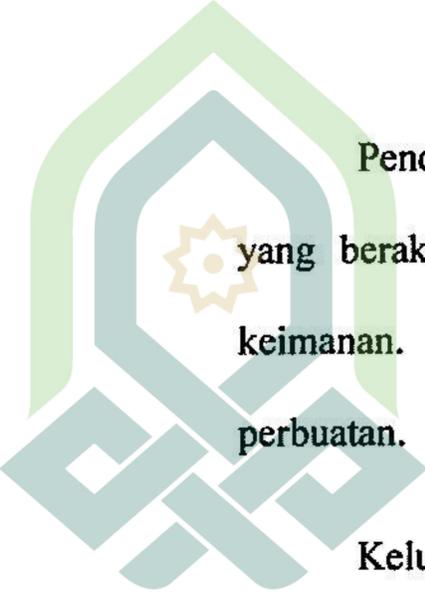
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Anak merupakan amanat dari Allah yang dibebankan kepada setiap orang tua, mereka berkewajiban untuk mengemban amanat tersebut dengan sebaik-baiknya. Karena kelak diakhirat orang tua akan dimintai pertanggung jawaban atas amanat tersebut. Adapun salah satu cara untuk dapat mengemban amanat tersebut dengan baik ialah dengan mendidik dan mengajar pada anak dengan pendidikan agama Islam.

Akhlak dalam literatur bahasa dapat diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan, memiliki bentuk yang beraneka ragam. Keanekaragaman tersebut dapat ditinjau dari berbagai sudut, antara lain nilai kelakuan yang berkaitan dengan baik dan buruk serta dari obyeknya, yakni kepada siapa kelakuan itu ditujukan. Pada hakekatnya dalam diri manusia terdapat dua potensi, yaitu potensi berkelakuan baik dan potensi berkelakuan buruk. Walaupun kedua potensi itu ada pada manusia namun ditemukan isyarat dalam al-Qur'an maupun al-hadits bahwa kebaikan lebih dahulu menghiasi diri manusia dari pada kejahatan. Secara fitrah manusia lebih cenderung pada kebaikan.¹

¹ Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an ; Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung : Mizan, 2000), h. 254



Pendidikan Islam pada intinya adalah wahana pembentukan manusia yang berakhlak mulia. Dalam Islam akhlak tidak dapat dipisahkan dari keimanan. Karena keimanan adalah pengakuan hati dan akhlak adalah perbuatan.

Keluarga pada dasarnya merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi hidup dan kehidupan anak, karena dalam keluargalah anak mendapat bimbingan dan pelajaran pertama dan utama bagi hidup dan kehidupan anak. Oleh karena pada keluargalah terpikul suatu kewajiban pertama untuk membimbing dan mendidik anak-anak. Pendidikan ini sebagai fondasi bagi anak-anaknya dalam menjalani hidup dan kehidupan anak, sehingga tercipta sikap mental dan perilaku anak sesuai dengan syariat Islam.

Firman Allah SWT, dalam surat at-tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya dari manusia dan batu-batu.

Pendidikan akhlak menjadi urgen karena dengan ini diharapkan manusia akan mempunyai pegangan dalam berbuat, berperilaku, berpikir. Pembentukan, pembinaan dan pengembangan akhlak harus dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan sebagai kewajiban setiap manusia dimana pun dia berada. Dengan demikian akhlak akan membentuk kepribadian manusia sehingga tidak menyalahi pedoman yang telah ditetapkan oleh agama.

Pendidikan akhlak atau pendidikan moral merupakan cikal bagi terbentuknya nilai-nilai moral yang menjadi prinsip kepribadian setiap orang.

Maka pendidikan akhlak mesti diberikan sejak manusia dilahirkan, karena pada dasarnya semua anak yang lahir dalam keadaan fitrah seperti kertas putih, orang tuanyalah yang paling banyak berperan mengarahkannya menjadi anak yang berkepribadian baik atau buruk.² Sebab itu akan berpengaruh pada perkembangan pribadinya dimasa usia berikutnya. Sesungguhnya perhatian terhadap tingkah laku anak-anak dari awal perkembangan merupakan sesuatu hal yang penting sekali dan tidak boleh sampai lengah, karena hal itu merupakan kunci kebahagiaan bagi mereka dimasa depan, sebaliknya bila mereka kita biarkan tanpa memperhatikan pendidikan akhlak untuk anak-anak tersebut hingga terbiasa dengan tingkah laku yang buruk, maka masa depan mereka pun akan buruk pula.³

Untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan Islam, pendidikan akhlak harus diberikan kepada anak sedini mungkin. Akhlak anak-anak pertama kali dibentuk di rumah, dalam lingkungan keluarga. Akhlak dari rumah ini sebagai dasar atau pondasi pembentukan akhlak selanjutnya. Karenanya akhlak yang diberikan orang tua di rumah harus kokoh. Biasanya segala sesuatu yang pertama ini mempunyai kekuatan yang sukar dihilangkan. Oleh karenanya ajaran akhlak di rumah ini memegang posisi kunci pada pembentukan akhlak diluar rumah.

² Irawati Istadi, *Mendidik Dengan Cinta*, (Jakarta: Pustaka Inti, 2003), h. 25

³ Al Ustadz Umar Baradja, *Bimbingan Akhlak Bagi Putra-Putri Anda* (Jakarta: Pustaka Amani, 1991), Jilid 1, h. 8



Jika orang tuanya tidak mendidik dan mengajarkan apa yang seharusnya didapat anak dari orang tuanya, maka orang tua akan mendapat dosa besar karena mengkhianati amanah yang diberikan Allah SWT. Tanggung jawab itu akan mereka pikul didunia maupun diakhirat. Orang tua harus bertanggung jawab terhadap keluarganya sebagaimana mereka bertanggung jawab terhadap diri mereka sendiri, untuk menghindari kemaksiatan dan melakukan hal-hal yang diperintahkan oleh Allah SWT.⁴ Selain itu pengawasan orang tua sangat berperan dalam membentuk kepribadian seorang anak terutama dalam mengarahkan dan membimbing anak agar mempunyai akhlak yang mulia.

Masyarakat desa Wonokerto Wetan, baik dari kalangan orang dewasa ataupun remaja, banyak yang bekerja sebagai nelayan. Mereka melaut untuk menafkahi keluarganya, Anak-anak nelayan yang sudah menginjak usia remaja akan membantu ayahnya mencari nafkah. Anak laki-laki yang memasuki usia remaja membantu ayahnya melaut, sedangkan anak perempuan membantu ibunya untuk mengurus pekerjaan rumah tangga seperti memasak, membersihkan rumah, menjaga adik dan sebagainya.

Sebagian besar anak kecil didesa Wonokerto wetan sudah merokok, memiliki hp dan jarang dirumah. Mereka lebih asik bermain dan berkumpul-kumpul dengan teman-temannya daripada dengan keluarganya sendiri. Selain

⁴ Muhammad Zuhaili, *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*, (Jakarta: CV. Mustika Bahmid, 1999), h. 3

itu perilaku anak nelayan cenderung kasar atau kurang sopan dengan orang lain atau orang yang lebih tua darinya.

Hal tersebut bukan semata-mata karena kesalahan pribadi. Namun ada banyak faktor yang melatar belakangnya, faktor-faktor tersebut antara lain adalah kurangnya penanaman nilai agama dalam keluarga khususnya dari orang tua, kurang perhatian orang tua dalam mendidik tingkah laku anak. Kemudian pengaruh dari pergaulan bebas yaitu pergaulan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moral dan agama. Faktor yang lainnya adalah ilmu tentang akhlak belum begitu diperhatikan karena pendidikan akhlak di pandang merupakan tanggung jawab orang tua, disamping itu yang tak kalah pentingnya adalah referensi tentang akhlak diIndonesia masih minim.

Begitu berat tanggung jawab seorang ibu dalam mengasuh anak pada keluarga nelayan. Dalam mendidik dan merawat anaknya, Ibu-ibu bisa dikatakan bekerja sendirian karena suaminya tidak mempunyai cukup waktu untuk ikut mengasuh dan mendidik anaknya. Para nelayan jarang tinggal dirumah karena mereka mencari ikan dilaut selama kurang lebih satu minggu sampai dengan satu bulan, di rumah paling hanya sebentar. Nelayan tidak pernah secara langsung mendidik anak-anaknya. Sebagian para istri nelayan sekarang juga sibuk bekerja untuk membantu perekonomian keluarga, mereka tidak terlalu memperhatikan pendidikan akhlak anaknya. Mereka hanya sibuk mencari uang untuk mencukupi kebutuhan perekonomian keluarga sehingga kurangnya penanaman akhlak dan pendidikan akhlak pada anak.



Dari uraian hal diatas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian terhadap masalah ini dengan judul skripsi “ Potret Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Nelayan Desa Wonokerto Wetan Pekalongan ”.

Sebagaimana latar belakang diatas ada beberapa alasan penulis memilih judul tersebut antara lain :

1. Penulis ingin mengetahui tujuan pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan desa Wonokerto Wetan Pekalongan.
2. Penulis ingin mengetahui materi pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan desa Wonokerto Wetan Pekalongan
3. Penulis ingin mengetahui metode orang tua dalam mendidik anak
4. Penulis memilih tempat lokasi penelitian di desa Wonokerto Wetan Pekalongan karena lokasi tersebut dekat dengan tempat tinggal penulis sehingga mempermudah penulis dalam penelitian.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah tujuan pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan desa Wonokerto Wetan Pekalongan?
2. Apakah materi pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan desa Wonokerto Wetan Pekalongan?

3. Bagaimana metode orang tua dalam membina akhlak anak?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan cita-cita atau apa yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tujuan pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan desa Wonokerto Wetan Pekalongan
2. Untuk mengetahui materi pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan desa Wonokerto Wetan Pekalongan
3. Untuk mengetahui metode orang tua dalam membina akhlak anak

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan penelitian dibagi menjadi dua yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Kegunaan Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan, pemikiran dan pengetahuan serta pemahaman dalam bidang pendidikan akhlak pada anak dalam lingkungan keluarga.
- b. Untuk lebih memperbaiki kepribadian akhlak anak dalam lingkungan keluarga.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pembaca, khususnya bagi para orang tua sebagaimana dewasa pertama yang ditemui seorang anak setelah lahir dan mempunyai kewajiban yang harus dipertanggung jawabkan dalam pendidikan akhlak anak, sebagai bekal dalam semua segi kehidupannya sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhir.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis Teori

Menurut Zuhairini dalam buku *Filsafat Pendidikan Islam*, mengartikan pendidikan sebagai suatu aktivitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup, dengan kata lain, pendidikan tidak hanya berlangsung didalam kelas, tetapi berlangsung pula diluar kelas. Pendidikan bukan bersifat formal saja, tetapi mencakup pula yang non-formal.⁵

Menurut Imam Al-Ghazali dalam buku *Ihya' ulum ad-din*, bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁶

Menurut Zakiah Darajat dalam buku *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental, pembentukan dan pembinaan akhlak seseorang* dimulai sejak kecil. Semua pengalaman yang ia lalui baik yang disadari atau tidak

⁵ Zuhairini, et. Al, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.147

⁶ Imam Al-Ghazali, *Ihya'Ulum Ad-Din*, (Kairo: Al-Masyhad Al-Husain, tt), h. 56

ikut menjadi unsur-unsur yang menggabungkan dalam kepribadian seseorang. Diantara unsur-unsur terpenting yang akan menentukan corak kepribadian seseorang dikemudian hari adalah nilai-nilai yang diambil dari lingkungan terutama keluarga sendiri.⁷

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan keluarga yaitu ibu bapak dengan anak-anaknya, seisi rumah.⁸ Jadi orang tua (Bapak dan Ibu) mempunyai peranan lebih untuk mendidik anaknya. Keluarga adalah tempat pertama anak mengenal tentang pendidikan.

Dalam buku Ilmu Pendidikan Islam, Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang paling penting, sebab keluarga dianggap sebagai tempat yang paling sempurna sifat dan wujudnya dalam pembentukan pribadi yang utuh dan orang tua sebagai penuntun, pengajar dan pemberi contoh.⁹

Menurut Achmad Sudrajat dalam buku Glosarium Kelautan dan Perikanan, nelayan merupakan orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan. selain itu, beliau mengartikan nelayan kecil sebagai orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan untuk memenuhi kebutuhan hidup.¹⁰

⁷ Zakiah Darajat, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1998), cet VII

⁸ Hendra Yuliawan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surakarta: Pustaka Mandiri, 2006), h. 332

⁹ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), h. 117

¹⁰ Achmad Sudrajat, *Glosarium Kelautan dan Perikanan*, (Jakarta: Pusat Riset Perikanan Budaya, 2006), h. 116

2. Penelitian yang relevan

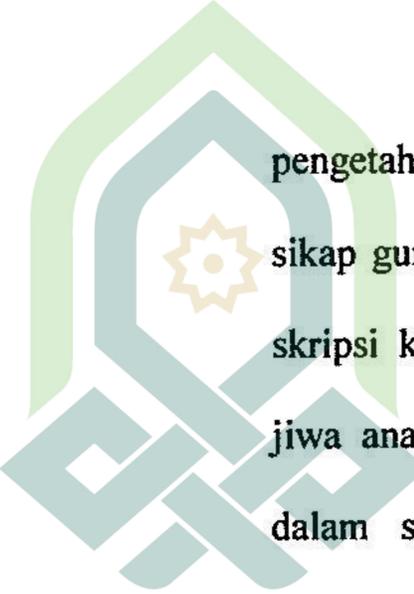
Pertama, dalam skripsi yang disusun oleh M. Taufiq Bakti Utama dengan judul “Pendidikan akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan”. Dinyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan berjalan dengan baik, hal ini bisa dilihat dari tingkat pengetahuan dan penguasaan materi, penggunaan metode dan pencapaian hasil melalui evaluasi serta sikap guru dan peserta didik yang menunjukkan akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan sekolah sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹¹

Kedua, Skripsi yang disusun oleh Husnur Rifki yang berjudul “Studi analisis tujuan pendidikan akhlak dalam tradisi Islam di Jawa”. Dalam salah satu simpulannya, menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan akhlak adalah membentuk jiwa anak didik menjadi bermoral, berjiwa bersih, berkemauan keras, bercita-cita besar, tahu akan arti kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak orang lain, tahu membedakan mana yang baik dan buruk, memilih keutamaan karena cinta keutamaan, menghindari suatu perbuatan yang tercela karena memang hal itu tercela dan selalu ingat kepada Allah swt setiap melakukan pekerjaan.¹²

Skripsi ini berbeda dengan skripsi sebelumnya, dalam skripsi pertama menjelaskan tentang pelaksanaan pendidikan akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan berjalan dengan baik karena tingkat

¹¹ M. Taufiq Bakti Utama, *Pendidikan Akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan*, (Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan, 2009), h. 81

¹² Husnur Rifki, *Studi Analisis Tujuan Pendidikan Akhlak dalam Tradisi Islam di Jawa*, (Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan, 2009), h. 77



pengetahuan, penggunaan metode, pencapaian hasil melalui evaluasi serta sikap guru dan peserta didik sudah mempunyai akhlak yang baik. Dalam skripsi kedua menjelaskan tujuan pendidikan akhlak adalah membentuk jiwa anak didik agar mempunyai akhlak (sikap) yang baik. Sedangkan dalam skripsi ini penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan desa Wonokerto Wetan Pekalongan.

F. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹³

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹⁴

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004)

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Cet. 12, h. 9

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data utama yang langsung berhubungan dengan pembahasan judul. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu keluarga nelayan, kepala desa dan staf kelurahan serta tokoh-tokoh masyarakat.

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang diperoleh dari hasil membaca buku literatur yang berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan judul. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari buku-buku yang berkaitan dengan pendidikan akhlak, pendidikan anak dan sebagainya.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

a. Metode Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung oleh peneliti terhadap obyek penelitian dengan mengamati situasi dari berbagai hal. Observasi juga diartikan sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung atau pun tidak langsung.¹⁵ Dengan observasi, peneliti akan mendapatkan hal-hal

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1986), Jilid 2, h. 31

yang berkaitan dengan keadaan masyarakat nelayan, geografi serta demografi dan sebagainya.

b. Metode Wawancara (interview)

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan pendidikan akhlak yang didalamnya mencakup tujuan pendidikan akhlak, materi pendidikan akhlak, dan metode mendidik anak.

Dalam penelitian, yang diwawancarai adalah :

1. Keluarga nelayan
2. Kepala desa dan staf kelurahan
3. Tokoh masyarakat

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Melaksanakan metode dokumentasi yaitu menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Jadi maksudnya adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengambil dokumen atau catatan mengenai bahan yang berkaitan dengan obyek penelitian yang dilakukan.¹⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, struktur organisasi, sarana dan prasarana dan sebagainya.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, h. 145

¹⁷ *Ibid.*, h. 106

4. Analisis Data

Adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁸

Setelah data yang diharapkan oleh penulis telah terkumpul, maka selanjutnya adalah data itu disusun untuk kemudian diadakan analisis data.

Metode yang digunakan dalam menganalisa data adalah metode analisis deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu situasi, kondisi obyek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat. Tujuan metode ini untuk memperlihatkan keberadaan suatu fenomena yang ada. Data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan penelaahan terhadap pokok permasalahan yang dikaji, maka perlu adanya sistematika penulisan sehingga akan lebih sistematis dan runtut.

Adapun sistematika dari penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

¹⁸ Saiful Faisol, *Dasar dan Teknik Penyusunan Angket*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h.2

BAB II: Pendidikan Akhlak dalam Keluarga, meliputi Pengertian pendidikan akhlak, dasar dan tujuan pendidikan akhlak, materi pendidikan akhlak, metode pendidikan akhlak dan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak.

BAB III: Gambaran umum Desa Wonokerto Wetan yang terdiri dari letak geografis, keadaan demografi (penduduk), mata pencaharian penduduk, tingkat pendidikan, sarana dan prasarana, struktur organisasi pemerintahan desa serta keberagaman.

BAB IV: Potret pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan desa Wonokerto Wetan Pekalongan meliputi tujuan pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan desa Wonokerto wetan, materi pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan dan metode orang tua dalam membina akhlak anak.

BAB V: Penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tujuan pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan desa Wonokerto Wetan Pekalongan yaitu membentuk akhlak yang mulia. Agar anak mempunyai sifat dan tingkah laku yang baik, sopan santun, tutur bahasanya baik, jujur dalam segala perbuatan dan bisa menciptakan kebahagiaan dunia dan akhirat dengan cara selalu mendekatkan diri kepada Allah swt.
2. Materi pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan desa Wonokerto Wetan Pekalongan adalah membiasakan anak untuk berperilaku dan bersikap yang baik (terpuji) dan membiasakan anak untuk menghindari perilaku-perilaku yang buruk (tercela) dalam kehidupan sehari-harinya. Semua orang tua memberikan atau mengajarkan anaknya pendidikan yang terbaik agar anaknya menjadi baik pula.
3. Metode orang tua dalam membina akhlak anak yaitu dengan menggunakan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, metode hukuman serta dengan metode tanya jawab. Metode tersebut sangat baik dalam mengembangkan dan membina akhlak anak.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang penulis ajukan antara

lain :

1. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak semenjak lahir sampai akhir hayat, maka dari itu sudah menjadi kewajiban baginya untuk mendidik anak dengan menanamkan pendidikan akhlak yang baik dan mereka menjadi seorang guru diluar sekolah.
2. Dalam kaitannya dengan pendidikan akhlak anak, diharapkan kepada orang tua (keluarga), tokoh masyarakat serta pendidik untuk selalu memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap perkembangan pendidikan anak. diharapkan agar tidak putus asa untuk selalu diberikan, hal ini demi terwujudnya kepribadian anak yang baik.
3. Para orang tua keluarga nelayan harus lebih memperhatikan anak, antara lain dengan menanamkan dan memberi teladan perilaku-perilaku yang baik untuk anak, sehingga anak akan mempunyai akhlak yang baik, selain itu perlu keterlibatan ayah (bapak) untuk membimbing dan mengasuh anak, tidak hanya ibu saja yang diserahi tugas untuk mengasuh dan mendidik anak-anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Persektif AlQur'an*. Jakarta: Amzah.
- Ahmadi, Abu. 1976. *Metode Khusus Mengajar Agama*. Semarang: CV Toha Putra.
- Al-Abrasyi, M. Athiyah. 1993. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- . 1976. *At-Tarbiyah al-Islamiyah wa Falsafatuha*. Mesir: Al-Babi wa Syirkah.
- Al-Ghazali, Imam. tt. *Ihya'Ulum Ad-Din*. Kairo: Al-Masyhad Al-Husain.
- . tt. *Ihya' 'Ulum Ad-Din*. Jilid I. Beirut: Dar Al-Ma'rifah.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Aminuddin. 1997. *Pelajaran Agama Islam untuk SLTP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmad Nasir, Sahilun. 1991. *Tinjauan akhlak*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Arifin, Muhammad. 1991. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Dirjen Bin Bag.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. 12. Jakarta: Rineka Cipta.
- At-Taumy, A Oemar M. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*, (edisi terjemahan oleh Hasan langgulung dan A. S Broto). Jakarta: 1979.
- Bakti Utama, M. Taufiq. 2009. *Pendidikan Akhlak di SMP Muhammadiyah Pekalongan*. Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan.
- Datolah. 2012. "Tujuan Pendidikan Akhlak, Materi Pendidikan Akhlak dan Metode Orang Tua dalam Membina Akhlak Anak". Wawancara dengan Ibu Rumah Tangga Keluarga Nelayan, 23 Februari 2012.
- D. Marimba, Ahmad. 1980. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: al ma'arif.



Darajat, Zakiah. 1998. *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.

_____, dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Daryuni. 2012. "Tujuan Pendidikan Akhlak, Materi Pendidikan Akhlak dan Metode Orang Tua dalam Membina Akhlak Anak". Wawancara dengan Anggota dari Keluarga Nelayan, 8 April 2012.

Faisol, Saiful. 1994. *Dasar dan Teknik Penyusunan Angket*. Surabaya: Usaha Nasional.

Fatah, Nanang. 2000. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi Research*. Jilid 2. Yogyakarta: Andi Offset.

Hasan, Ali. 1978. *Tuntunan Akhlak*. Jakarta: Bulan Bintang.

Hasan, Fuad. 1996. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

<http://beduatsuko.blogspot.com/2009/12/tanggung-jawab-orangtua-dalam.html>

Hupriyah, Siti. 2012. "Tujuan Pendidikan Akhlak, Materi Pendidikan Akhlak dan Metode Orang Tua dalam Membina Akhlak Anak". Wawancara dengan Ibu Rumah Tangga Keluarga Nelayan, 1 April 2012.

Ibn Maskawaih. 1934. *Tahdzib al-Akhlaq wa Tathhiru al-A'raq*. Mesir: al-Maktabah al-Misriysh.

Idrus H.A. 1996. *Akhlakul Karimah*. Solo: Aneka.

Ilyas, Asnelly. 1997. *Mendambakan Anak Saleh: Prinsip-prinsip Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: Al-Bayan.

Istadi, Irawati. 2003. *Mendidik Dengan Cinta*. Jakarta: Pustaka Inti.

J. Moleong, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ja'cub, Hamzah. 1978. *Ethika Islam: Pokok-pokok Kuliah Ilmu Akhlak*. Jakarta: Publicita.

Jamhari, Ahmad Zainuddin dan Muhammad. 1999. *Al-Islam 2: Muamalah dan Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.

Marbuko, Kholid, dkk. 2001. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mustofa, Ahmad. 1997. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.

Nasih Ulwan, Abdullah. 1999. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.

Nata, Abuddin. 1996. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo.

Naton. 2012. "Tujuan Pendidikan Akhlak, Materi Pendidikan Akhlak dan Metode Orang Tua dalam Membina Akhlak Anak". Wawancara dengan Ibu Rumah Tangga Keluarga Nelayan, 1 April 2012.

Quthb, Muhammad. 1993. *Sistem Pendidikan Islam*. cet. 3. Bandung: PT. Al-Maarif.

Ratih. 2012. "Tujuan Pendidikan Akhlak, Materi Pendidikan Akhlak dan Metode Orang Tua dalam Membina Akhlak Anak". Wawancara dengan Anak Keluarga Nelayan, 8 April 2012.

Rifki, Husnur. 2009. *Studi Analisis Tujuan Pendidikan Akhlak dalam Tradisi Islam di Jawa*. Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan.

Shihab, Quraish. 2000. *Wawasan Al-Qur'an ; Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung : Mizan.

Sudrajat, Achmad. 2006. *Glosarium Kelautan dan Perikanan*. Jakarta: Pusat Riset Perikanan Budaya.

Suraji, Imam. 2011. *Prinsip-prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

———. 2006. *Etika dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*. Jakarta: PT. Pustaka Al Husna.

Syahidin. 1999. *Metode Pendidikan Qurani Teori dan Aplikasi*. Jakarta: CV. Misaka Galiza.

Tarmuni. 2012. "Tujuan Pendidikan Akhlak, Materi Pendidikan Akhlak dan Metode Orang Tua dalam Membina Akhlak Anak". Wawancara dengan Ibu Rumah Tangga Keluarga Nelayan, 23 Februari 2012.



Toyar, Husni, dkk. 2008. *Al-Islam dan Kemuhammadiyah Kelas XI*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.

Uhbiyati, Nur. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Umar Baradja, Al Ustadz. 1991. *Bimbingan Akhlak Bagi Putra-Putri Anda*. Jakarta: Pustaka Amani.

Ya'qub, Hamzah. 1993. *Etika Islam*. Bandung: Diponegoro.

Yuliawan, Hendra. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surakarta: Pustaka Mandiri.

Yunus, Mahmud. 1990. *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: Hida Karya Agung.

Yunus, Mohammad. 1994. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.

Zuhailli, Muhammad. 1999. *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*. Jakarta: CV. Mustika Bahmid.

Zuhairini, et. Al. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan :

1. Menurut anda pendidikan itu penting tidak ?
2. Menurut pendapat anda, akhlak itu apa ?
3. Apakah anda mengajarkan anak tentang pendidikan akhlak ?
4. Apakah tujuan pendidikan akhlak ?
5. Pendidikan akhlak apa saja yang njenengan ajarkan kepada anak ?
6. Bagaimana metode atau cara anda dalam membina akhlak anak ?

TRANSKIP WAWANCARA

A. Nara Sumber : Ibu Datolah

Tanggal : 23 Maret 2012

Hari : Jumat

Tempat : Rumah Ibu Datolah

Jam : Sekitar jam 09.00

1. Apakah tujuan pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan desa Wonokerto Wetan Pekalongan?

Penanya : Menurut njenengan pendidikan itu penting tidak ?

Responden : Yo penting

Penanya : Menurut pendapat njenengan, akhlak niku nopo ?

Responden : Akhlak kui tingkah laku

Penanya : Apakah njenengan ngajarke anak anda tentang pendidikan akhlak ?

Responden : Yo aku ngajarke pendidikan akhlak

Penanya : Apakah tujuan njenengan mengajarkan pendidikan akhlak tersebut?

Responden : Tujuan pendidikan akhlak kui nek aku dadi wong tuwo yo pengene sifat karo kelakuan anakku kui ben apik, biso mbedake seng apik karo seng olo. Terutama kui anakku ben biso taat karo seng ngawe urip (gusti Allah) krono gusti Allah seng ngatur sak kabehane.

2. Apakah materi pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan desa Wonokerto Wetan Pekalongan?

Penanya : Pendidikan akhlak apa saja yang njenengan ajarkan kepada anak ?

Responden : Aku ngajarke anakku yo seng apik-apik, ora ono wong tuwo ngajarke anak ben dadi rak mbener. Aku ngajarke anak mbiasake kelakuan karo sikap seng apik koyo ngajarke jujur, sopan santun, sabar, diajarke sabar ben anak biso ngadepi masalah opo wae secoro sabar. Coro gaul lan nganggo klambi seng mbener. Anakku tak kon ngindari perbuatan seng ora apik misale koyo maleng, ojo ngenyek'an, ojo dadi bocah tukang ngapusinan karo dadi wong pelit, ojo dadi wong sombong.

3. Bagaimana metode orang tua dalam membina akhlak anak?

Penanya : Bagaimana metode atau cara njenengan dalam membina akhlak anak ?

Responden : Aku ngajarke anak nganggo kebiasaan, krono nek ora dibiasake kui angel. Aku dadi wong tuwo yo kanggo contoh anakku, dadi aku yo kudu mbener, nek akune dewe rak mbener yo anakku nko cok tiru dadi rak mbener. Nek anakku nduwe salah yo tak kandani ben dadi mbener ben kesalahan kui rak diulang karo anak nek anakku dikandani angel tetep jek utuh yo tak kei hukuman. Seumpamane anakku takok opo karo aku yo tak jawab, podo wae nek aku takok karo anakku yo anakku kudu njawab.

B. Nara Sumber : Ibu Tarmuni

Tanggal : 23 Maret 2012

Hari : Jumat

Tempat : Rumah Ibu Tarmuni

Jam : Sekitar jam 15.30

1. Apakah tujuan pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan desa Wonokerto Wetan Pekalongan?

Penanya : Menurut njenengan pendidikan itu penting tidak ?

Responden : Yo pendidikan kui penting

Penanya : Menurut pendapat njenengan, akhlak niku nopo ?

Responden : Akhlak kui perilaku sehari-hari

Penanya : Apakah njenengan ngajarke anak anda tentang pendidikan akhlak ?

Responden : Yo aku ngajarke pendidikan akhlak kanggo anakku

Penanya : Apakah tujuan njenengan mengajarkan pendidikan akhlak tersebut?

Responden : Nek jareku tujuan pendidikan akhlak kui yo ben anakku nduwe sifat karo kelakuan seng apik karo biso luwih ndeketke karo gusti Allah lan biso ngindari kabeh seng dilarang karo gusti Allah.

2. Apakah materi pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan desa Wonokerto Wetan Pekalongan?

Penanya : Pendidikan akhlak apa saja yang njenengan ajarkan kepada anak ?

Responden : Wong tuwo kui mesti ngajarke anak'e seng apik. Akhlak seng apik-apik seng tak ajarke karo anakku contohne sabar, sopan santun, taat karo gusti Allah. Akhlak seng ora apik yo tak kon ngindari ben ojo dilakoni karo anakku koyo pelit, ojo seneng ngenyek.

3. Bagaimana metode orang tua dalam membina akhlak anak?

Penanya : Bagaimana metode atau cara njenengan dalam membina akhlak anak ?

Responden : Anakku kui tak ajarke akhlak seng mbener kadek cilik dadi ki anakku wes gede alhamdulillah dadi bocah mbener krono wes tak biasake dek cilik. Aku wong tuwo dadi contoh ngo anak soale anakku mbiyen pas jek cilik kui sering ndeloke karo ngematke kelakuane aku dadi aku sak biso mungkin kelakuane mbener. Wes gede po'o anakku nek nduwe salah yo tak kandani, nek anakku tak kandani wegah yo tak kei hukuman seng sekirone hukuman kui biso ngawe kapok anakku.

C. Nara Sumber : Ibu Siti Hupriyah

Tanggal : 1 April 2012

Hari : Minggu

Tempat : Rumah Ibu Siti Hupriyah

Jam : Sekitar jam 10.00

1. Apakah tujuan pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan desa Wonokerto Wetan Pekalongan?

Penanya : Menurut njenengan pendidikan itu penting tidak ?

Responden : Yo penting ra nok

Penanya : Menurut pendapat njenengan, akhlak niku nopo ?

Responden : Akhlak kui perilaku utowo sifat tiap dinone

Penanya : Apakah njenengan ngajarke anak anda tentang pendidikan akhlak ?





Responden : Yo aku ngajarke pendidikan akhlak ngo anakku

Penanya : Apakah tujuan njenengan mengajarkan pendidikan akhlak tersebut?

Responden : Tujuan pendidikan akhlak yoiku anakku ben biso dadi anak seng sholeh lan sholehah ngabdi karo wong tuwo lan anakku bisa nduwe akhlak karo kelakuan seng mbener.

2. Apakah materi pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan desa Wonokerto Wetan Pekalongan?

Penanya : Pendidikan akhlak apa saja yang njenengan ajarkan kepada anak ?

Responden : Aku ngajarke anakku tentang takwo karo gusti Allah, ngajarke kelakuan seng mbener ben dadi bocah seng mbener, tak ajarke ngomong seng mbener lan jujur, sopan karo wong liyo, ora ngapusinan, ora maleng, ora dadi bocah seng senenge ngawe jengkel wong tuwone.

3. Bagaimana metode orang tua dalam membina akhlak anak?

Penanya : Bagaimana metode atau cara njengan dalam membina akhlak anak ?

Responden : Aku dadi wong tuwo kui ngo contoh anakku, wong anak kui ndelake karo ngematke tingkah lakune wong tuwo dadi aku wong tuwo kudu nduwe sikap seng apik. Jaman saiki kui angel, kadang anak terpengaruh karo lingkungan njobo. Kelakuan seng apik kudu dibiasake dek cilik ben nko nek wes gede wes dadi kebiasaan tiap dinone, nek wes biasa kan gampang dilakoni anak. Nek anakku rak mbener yo tak kandani, tak omongi seng mbener ben ojo diulangi neh.



D. Nara Sumber : Ibu Naton

Tanggal : 1 April 2012

Hari : Minggu

Tempat : Rumah Ibu Naton

Jam : Sekitar jam 16.00

1. Apakah tujuan pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan desa Wonokerto Wetan Pekalongan?

Penanya : Menurut njenengan pendidikan itu penting tidak ?

Responden : Pendidikan kui yo penting

Penanya : Menurut pendapat njenengan, akhlak niku nopo ?

Responden : Akhlak kui yo kelakuan

Penanya : Apakah njenengan ngajarke anak anda tentang pendidikan akhlak ?

Responden : pendidikan akhlak tak ajarke kanggo anakku

Penanya : Apakah tujuan njenengan mengajarkan pendidikan akhlak tersebut?

Responden : Nek jareku tujuan pendidikan akhlak kanggo anak kui yo terutama ben nduwe perilaku seng apik lan mbener, nek nduwe perilaku seng apik kan disenengi karo wong akeh lan biso ngawe ati wong tuwone tentrem. Anakku juga ben biso sholat limang waktu seng sregep karo ben biso ngaji utowo moco alQur'an, ora ninggalke kewajiban iku.

2. Apakah materi pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan desa Wonokerto Wetan Pekalongan?



Penanya : Pendidikan akhlak apa saja yang njenengan ajarkan kepada anak ?

Responden : Materi akhlak seng tak ajarke karo anakku kui yo sholat limang waktu, iku seng paling penting. Teros tak ajarke tingkah laku seng apik karo tingkah laku seng ora apik tak kon ngindari. Nek tingkah lakune apik kui kan ngawe wong tuwone karo wong liyo seneng.

3. Bagaimana metode orang tua dalam membina akhlak anak?

Penanya : Bagaimana metode atau cara njenengan dalam membina akhlak anak ?

Responden : Dadi wong tuwo kui kudu biso ngo contoh anak'e ndewe makane aku kui kudu biso nduwe kelakuan karo sifat seng apik. Kelakuan karo sifat seng apik kui dibiasake setiap dinone ben dadi kebiasaane anak. Nek anakku kelakuane ora mbener yo tak kandani ben dadi bocah seng apik.

E. Nara Sumber : Mbah Daryuni

Tanggal : 8 April 2012

Hari : Minggu

Tempat : Rumah Mbah Daryuni

Jam : Sekitar jam 16.00

1. Apakah tujuan pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan desa Wonokerto Wetan Pekalongan?

Penanya : Menurut njenengan pendidikan itu penting tidak ?

Responden : Iyo penting



Penanya : Menurut pendapat njenengan, akhlak niku nopo ?

Responden : Akhlak kui kelakuane wong

Penanya : Apakah njenengan ngajarke cucu anda tentang pendidikan akhlak ?

Responden : pendidikan akhlak yo tak ajarke ngo putuku

Penanya : Apakah tujuan njenengan mengajarkan pendidikan akhlak tersebut?

Responden : Nek tujuan pendidikan akhlak kanggo putuku kui yo ben biso sholat limang wektu seng sregep ben biso seneng neng donyo karo akhirat, ben biso nuruti omongane wong tuwo lan patuh karo wong tuwo, ora wani karo wong tuwo.

2. Apakah materi pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan desa Wonokerto Wetan Pekalongan?

Penanya : Pendidikan akhlak apa saja yang njenengan ajarkan kepada anak ?

Responden : Nek aku kui ngajarke putuku kui sholat limang wektu seng sregep ben rak nduwe doso karo gusti Allah, tak tuturi seng apik-apik ben putuku kui dadi bocah mbener.

3. Bagaimana metode orang tua dalam membina akhlak anak?

Penanya : Bagaimana metode atau cara njenengan dalam membina akhlak anak ?

Responden : Coro ndidik putuku kui yo gampang, aku sholat seng sregep ben putuku kui tiru aku, nek akune rak sregep sholat kan putuku wegah dikon sholat. Nek putuku wegah sholat yo tak kandani ben dadi sregep sholate.



F. Nara Sumber : Ratih

Tanggal : 8 April 2012

Hari : Minggu

Tempat : Rumah Ratih

Jam : Sekitar jam 10.00

1. Apakah tujuan pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan desa Wonokerto Wetan Pekalongan?

Penanya : Menurut anda pendidikan itu penting tidak ?

Responden : Iyo penting ra mbak...

Penanya : Menurut pendapat anda, akhlak itu apa ?

Responden : Akhlak kui perilaku dalam kehidupan sehari-hari

Penanya : Apakah anda diajarkan ibu anda tentang pendidikan akhlak ?

Responden : Yo ibu' ngajarke tentang pendidikan akhlak karo aku

Penanya : Apakah tujuan pendidikan akhlak tersebut?

Responden : Tujuan pendidikan akhlak kui yo ben biso ngawe anak dadi mbener mbak, ben biso mbedake seng apik karo seng ora. Yo ben biso ngerti akhlak, nek wes reti akhlak kan cok kelakuane biso mbener.

2. Apakah materi pendidikan akhlak dalam keluarga nelayan desa Wonokerto Wetan Pekalongan?

Penanya : Pendidikan akhlak apa saja yang di ajarkan kepada anda ?

Responden : Nek ibuku kui yo mbak alhamdulillah ngajarke aku seng apik-apik. Koyo jujur teros sabar, sabar ngadepi masalah neng omah karo neng sekolahan. Tolong menolong, ndwe kui jare ibu'



uripe kui ora dewean dadi ndewe kudu nulhong wong seng mbutuhke bantuane ndewe. Ora keno ngapusi karo wong tuwo, ora oleh ngenyek wong, ora oleh maleng duwet karo barang-barang liane seng ejeh wek'e ndewe.

3. Bagaimana metode orang tua dalam membina akhlak anak?

Penanya : Bagaimana metode atau cara orang tua dalam membina akhlak anda ?

Responden : Ibu' kui nek ngajarke aku nganggo kebiasaan, jarene ibu nek dibiasake kui gampang. Aku anak sering ndelake karo ngematke tingkah laku wong tuwo nek tingkah lakune wong tuwone ora mbener kui anak cok biso tiru rak mbenere, makane seng dadi wong tuwo kui kudu nduwe kelakuan seng mbener ben biso ditiru anak'e. Nek aku duwe salah, ibu' ngandeni aku ben kesalahan iku ora diulangi neh. Kadang akune ngeweng nek dikandani ora gelem mangke yo ibu' nyeneni aku nek ora yo dikei hukuman seng ngawe aku kapok. Nek aku rak ngerti tentang opo? yo aku takok karo ibu' ben reti nek wes reti kan dadi gampang.



KEMENTERIAN AGAMA
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/0247/2012

Pekalongan, 27 Pebruari 2012

Lamp : -

Tujuan : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Drs. H. Imam Suraji, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MEI LINDA SETIA NINGSIH

NIM : 232107280

Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"POTRET PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KELUARGA NELAYAN DESA WONOKERTO WETAN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9 /0247/2012

Pekalongan, 27 Pebruari 2012

Lamp. -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Desa Wonokerto Wetan

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MEI LINDA SETIA NINGSIH

NIM : 232107280

Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"POTRET PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KELUARGA NELAYAN DESA WONOKERTO WETAN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah
Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN WONOKERTO
DESA WONOKERTO WETAN

Kantor : Jl. Soekarno Hatta No.1 RT.01/RW.003 Desa Wonokerto Wetan Kec. Wonokerto

SURAT KETERANGAN

No. : 42/DS/V/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SLAMET
Umur : 43 tahun
Jabatan : Kepala Desa Wonokerto Wetan
Alamat : Desa Wonokerto Wetan RT 01 RW 03
Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan

menyatakan bahwa

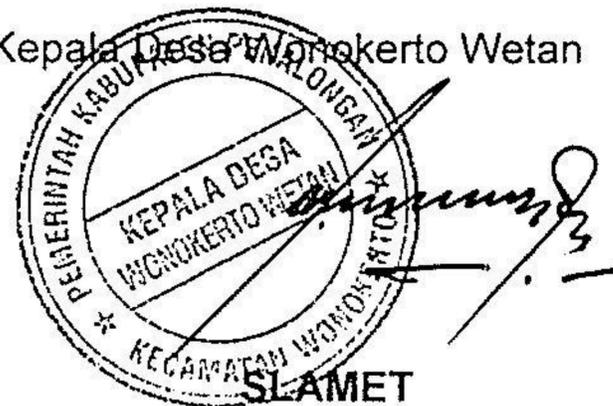
Nama : MEI LINDA SETIA NINGSIH
NIM : 232 107 280
Alamat : Desa Bebel Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan

adalah melakukan penelitian di desa Wonokerto wetan, dengan judul skripsi "POTRET PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KELUARGA NELAYAN DESA WONOKERTO WETAN KABUPATEN PEKALONGAN".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar – benarnya.

Wonokerto Wetan, 07 Mei 2012

Kepala Desa Wonokerto Wetan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Mei Linda SetiaNingsih
NIM : 232 107 280
Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 21 Mei 1989
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Bebel Rt. 15/Rw. 4 Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : H. Solari
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Hj. Wastini
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Desa Bebel Rt. 15/Rw. 4 Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD negeri 1 Bebel lulus tahun 2001
2. SMP negeri 1 Wiradesa lulus tahun 2004
3. MAN 2 Pekalongan lulus tahun 2007
4. STAIN Pekalongan angkatan tahun 2007

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Yang Membuat



Mei Linda SetiaNingsih

NIM 232 107 280